LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BAGIAN AKUNTANSI PT PLN (Persero) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA JAKARTA PUSAT

CLARA SINTYA AMELISA 8335132369



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2017

LEMBAR EKSEKUTIF

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Akuntansi

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

Nama : Clara Sintya Amelisa

Nomor Registrasi : 8335132369

Program Studi : S1 Akuntansi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 40 hari di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya di tempatkan pada Bagian Keuangan, Sub Bidang Akuntansi. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan melaksanakan tugas, diantaranya melakukan rekonsiliasi uang jaminan langganan, melakukan nota buku pada biaya kesehatan, melakukan perhitungan beban sewa kendaraan per area, dan melakukan perhitungan manual atas rekonsiliasi pendapatan luar usaha. Melalui kegiatan PKL, Praktikan memperoleh wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.

Kata kunci: PT PLN Disjaya, Uang Jaminan Langganan, Nota Debet Kesehatan PLN Disjaya

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinater Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

> Nuramalia Hasanah, SE. M.Ak NIP. 197706172008122001

Nama Tanda Tangan Tanggal Ketua penguji 22 February 2017 Nuramalia Hasanah SE.M.Ak NIP. 197706172008122001 Penguji Ahli 22 Februari 2017 Tri Hesti Utaminingtyas, SE, M.SA NIP. 197601072001122001 Dosen Pembimbing 22 Feb 2017. Dwi Handirini, S.Pd, M.Ak

NIP. 198907312015042004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Laporan ini ditujukan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan PKL yang telah penulis laksanakan. Dalam laporan ini penulis akan menguraikan mengenai profil perusahaan selama masa PKL dan memaparkan kegiatan yang dilaksanakan disana. Selain itu, laporan PKL ini juga ditujukkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan S1 Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.

Selama melakukan kerja praktik dan penyusunan laporan PKL ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagaipihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Daru Tri Tjahyono selaku Manager Bidang Sumber Daya
 Manusia dan Organisasi PT PLN (Persero) Kantor Distribusi Jakarta
 Raya.
- Bapak Muh. Ahsan selaku Manager Bidang Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Distribusi Jakarta Raya.
- Ibu Pramesti selaku Deputy Manager Bidang Akuntansi sekaligus mentor kelompok Akuntansi OJT PT PLN (Persero) Kantor Distribusi Jakarta Raya.

- Ibu Nining selaku Supervisor Akuntansi Umum sekaligus Co-Mentor
 PT PLN (Persero) Kantor Distribusi Jakarta Raya.
- 5. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan FE UNJ.
- 6. Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UNJ.
- 7. Dwi Handarini, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing yang mengarahkan selama menyusun laporan Praktik kerja lapangan.
- Seluruh pegawai bidang keuangan khususnya sub-bidang akuntansi
 PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya.
- 9. Rekan-rekan OJT Akuntansi Billy, Stelah, Arman, Adit dan Devy.
- 10. Mahasiswa-mahasiswi PKL Haris, Mutia, Cholifah dan Dian.
- 11. Orang tua yang telah memberi dukungan

Dalam penyusunan Laporan Praktik kerja Lapangan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Laporan PKL ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2017

Penulis

Clara Sintya Amelisa

DAFTAR ISI

		Halamar
LEMBAR	EKSEKUTIF	ii
LEMBAR	PENGESAHAN	iii
KATA PE	NGANTAR	iv
DAFTAR	ISI	vi
DAFTAR	TABEL	viii
DAFTAR	LAMPIRAN	ix
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang PKL	1
	B. Maksud dan Tujuan PKL	4
	C. Kegunaan PKL	5
	D. Tempat PKL	7
	E. Jadwal Waktu PKL	7
BAB II	TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA	
	LAPANGAN	
	A. Sejarah Perusahaan	10
	B. Struktur Organisasi dan Deskripsi Bidang Pekerjaan.	16
	C. Kegiatan Umum Perusahaan	28
BAB III	PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
	A. Bidang Kerja	32
	B Pelaksanaan Keria	33

	C. Kendala Yang Dihadapi	41
	D. Cara Mengatasi Kendala	42
BAB IV	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	44
	B. Saran-Saran	45
	Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Timeline Pelaksanaan PKL	9
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin PKL	47
Lampiran 2 Surat Penerimaan PKL	48
Lampiran 3 Surat Selesai PKL	49
Lampiran 4 Daftar Hadir PKL	50
Lampiran 5 Daftar Hadir PKL	51
Lampiran 6 Daftar Hadir PKL	52
Lampiran 7 Kartu Konsultasi PKL	53
Lampiran 8 Kartu Konsultasi PKL	54
Lampiran 9 Form Penilaian PKL	55
Lampiran 10 Tampilan SAP dan AP2T PKL	56
Lampiran 11 Data Awal Rekonsiliasi UJL	57
Lampiran 12 Format Rekonsiliasi UJL	. 58
Lampiran 13 Hasil Rekonsiliasi UJL	. 59
Lampiran 14 Nota Biaya kesehatan	60
Lampiran 15 Meng-Entry Nota Buku Biaya Kesehatan	61
Lampiran 16 Nota Debet	62
Lampiran 17 Meng-Entry Beban Sewa	63
Lampiran 18 Catatan Selisih Pendapatan Luar Usha	64
Lampiran 19 Struktur Organisasi Disjaya	65
Lampiran 20 Log Harian	66
Lampiran 21 Log Harian	.67

Lampiran 22 Logo PLN Disjaya	.68
Lampiran 23 Website PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya	.69
Lampiran 24 Struktur Organisasi Manajer Keuangan Disjaya	.70
Lampiran 25 Struktur Organisasi Deputi Manajer Akuntansi Disjaya	.71

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebih dari satu dekade para pemimpin ASEAN mempersiapkan cara untuk meningkatkan daya saingnya terhadap pasar Asia terutama dalam menyaingi Cina dan India. Terkait hal tersebut tercetuslah ide membuka pasar tunggal dengan sistem bebas di kawasan Asia Tenggara. Pasar tunggal tersebut dibentuk dalam rangka memperkuat ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Pasar tunggal tersebut yaitu *Asean Economic Community* atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).¹

Indonesia harus berbangga hati menjadi bagian dari MEA. Adanya pemberlakuan pasar bebas Asean pada akhir 2015 memberi kesempatan bersaing dan pengembangan diri serta terbukanya peluang kerja semakin besar. Namun, sejalan juga dengan arus persaingan yang makin ketat, MEA juga akan mempengaruhi banyak sektor, terutama pada pekerjaan yang menyangkut profesi seperti dokter, akuntan, perawat dan profesi lain menjadi semakin kompetitf.

Menurut berita yang bersumber dari <u>www.antaranews.com</u> menyebutkan bahwa saat ini Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia. Perekonomian Indonesia diperkirakan bisa menjadi ekonomi terbesar ke-7 di dunia pada 2030. Ditambah lagi Indonesia akan mendapatkan keuntungan bonus demografi, yaitu jumlah usia angkatan kerja (15-64 tahun) mencapai sekitar

¹ Indah. Sari Dita, MEA: *Apa yang harus Anda ketahuai tentang Masyarakat Ekonomi Asean* www.bbc.com/indonesia/pasar tenaga_kerja (diakses pada Jumat 25 November 2016 pukul 20:16)

70 persen, sedang 30 persen penduduk yang tidak produktif (usia 14 tahun ke bawah dan usia di atas 65 tahun) yang akan terjadi pada tahun 2020-2030.² Di sisi lain, Indonesia membutuhkan 113 juta tenaga kerja terampil untuk mengisi lapangan usaha di dalam negeri. Pernyataan ini didapatkan dari Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri.³ Berdasarkan kedua data tersebut, seharusnya Indonesia menjadi negara yang sangat diuntungkan karena peristiwa ini terjadi secara bersamaan dan bukan merupakan kendala berarti.

Pada kenyataannya, Sumber Daya Manusia Indonesia masih belum memperoleh tingkat keterampilan yang diinginkan oleh dunia industri disebabkan karena Indonesia belum melek sertfikasi, sedangakan calon pelamar pekerjaan harus memiliki sertifikasi keahlian. Hal ini yang membuat tingkat pengangguran di Indonesia tidak bisa menurun secara signifikan dan berujung pada peningkatan beban negara. Ketidakmampuan menyiapkan SDM akan membuka ruang kesenjangan antara bonus demografi dengan masuknya pasar bebas ke Indonesia. SDM Indonesia harus dipersiapkan oleh pemerintah agar tidak kalah dalam persaingan menghadapi MEA.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bermasyarakat serta diharapkan mampu menciptakan SDM yang bersaing dan bersertifikasi baik, khususnya pada disiplin ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan. Dalam dunia pendidikan, hubungan antara teori dan praktik merupakan hal penting untuk

M.Suparni, BKKBN: Indonesia mendapat bonus demografi 2020 http://www.antaranews.com/bkkbn indonesia mendapat bonus demografi (diakses pada Sabtu, 25 November 2016 pukul 17:16)

_

Septian.Deny, *Indonesia Butuh 113 juta Orang Tenaga Terampil* http://bisnis.liputan6.com/indonesi butuh113 juta orang tenaga kerja terampil (diakses pada Sabtu, 25 November 2016 pukul 18:13)

membandingkan serta membuktikan sesuatu yang telah dipelajari dalam teori dengan keadaan sebenarnya dilapangan. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian praktik dalam skala kecil. Agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi/ lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti. Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa/i bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk menerapkannya di dunia kerja yang sebenarnya.

Kegiatan PKL ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pelatihan yang dihadapkan langsung pada praktik kerja sebagai pengaplikasian kemampuan pendidikan yang diperoleh mahasiswa/i baik dari bangku perkuliahan maupun dari kegiatan lain di luar kuliah. Selain itu, persaingan atas kebutuhan SDM yang andal menuntut mahasiswa/i mempersiapkan kompetensi untuk menghadapi persaingan di era MEA, dengan adanya PKL merupakan ajang mahasiswa menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai dunia kerja.

Di era globalisasi yang semakin modern dan kompleks, tuntutan perbaikan perekonomian harus pula ditingkatkan. Dukungan dari berbagai faktor usaha sangat berperan aktif dalam memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah sektor penyedia ketenagalistrikan. Dengan memperhatikan peranan perusahaan kelistrikan yang demikian strategis dalam mencapai pembangunan nasional, maka perusahaan ketenagalistrikan perlu mengadakan pembinaan dan pengawasan yang

efektif agar perusahaan ketenagalistrikan di Indonesia mampu menghadapi persaingan yang semakin bersifat global seiring dengan perkembangan perekonomian dunia yang semakin pesat.

PT PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan jasa yang berhubungan dengan penjualan tenaga listrik satu-satunya di Indonesia. PT PLN (Persero) telah secara konsisten melaksanakan usaha penyediaan tenaga listrik yang handal dengan tingkat harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga sektor ketenagalistrikan merupakan elemen sentral dari strategi pertumbuhan ekonomi yang cepat dan pemerataan pembanguan sosial di Indonesia ini sesuai dengan tujuan didirikannya PT PLN (Persero) berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 1985.

Berdasarkan uraian di atas, praktikan menyadari betapa pentingnya PKL pengembangan semberdaya manusia dan tujuan perusahaan tersebut selaras dengan tujuan dari PKL. Oleh karena itu, praktikan merasa tertarik untuk melakukan praktik kerja lapangan di PT PLN (Persero).

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan ini bermaksud untuk mempelajari akuntansi secara mendalam di Divisi Keuangan Sub Bidang Akuntansi PT PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) dan mengembangkan sikap profesional yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

Selain maksud ada juga tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PKL ini. Berikut adalah tujuan dari PKL:

- 1) Menambah pemahaman, wawasan, pengalaman, kemampuan, dan ketrampilan praktikan mengenai aplikasi dari teori akuntansi yang lebih mendalam, sehingga dapat membandingkan antara keduanya, khususnya untuk mengetahui proses bisnis PT PLN Persero Distribusi Jaya dan bagaimana penerapan standar akuntansi yang berlaku disana.
- Memberikan gambaran mengenai dunia kerja kepada praktikan setelah lulus sehingga menjadi bekal awal dalam bekerja.
- 3) Membina dan meningkatkan kerjasama antara FE UNJ dengan instansi Pemerintah atau swasta dimana mahasiswa ditempatkan.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dalam program PKL ini mahasiswa diharapkan mendapatkan hasil yang positif dan bermanfaat bagi praktikan, Fakultas Ekonomi serta lembaga tempat praktik sebagai berikut:

1) Bagi Mahasiswa

Banyak hal yang akan didapatkan oleh mahasiswa dalam mengikuti rangakain praktik kerja lapangan. PKL akan dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa sebelum menjadi seorang profesional. Berikut ini merupakaan keguanaan PKL bagi mahasiswa:

- a) Melatih keterampilan praktikan sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
- b) Menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam mempelajari konsep-

konsep terapan dalam akuntansi yang dapat dimanfaatkan pada dunia kerja.

- c) Memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengaktualisasikan diri dalam berperilaku profesional di lingkungan kerja dengan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab, selain itu.
- d) Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung kepada mahasiswa agar dapat memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan kerja.

2) Bagi FE UNJ

Selain kegunaan yang didapatkan oleh mahasiswa, adapula manfaat bagi FE UNJ. Berikut adalah kegunaan bagi FE UNJ:

- a) Menjadi tolak ukur apakah ilmu yang diberikan telah sesuai dengan harapan dan dapat digunakan dalam dunia kerja atau perlu ditingkatkan kembali dan menambah wawasan dalam meningkatkan pengelolaan peningkatan pelayanan kepada mahasiswa.
- b) Menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang potensial untuk mendapatkan pengalaman di lembaga keuangan yang bersangkutan.

3) Bagi Perusahaan atau Instansi terkait (PT PLN Persero Disjaya)

Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan. Selain itu, dapat menilai kualitas pendidikan Universitas Negeri Jakarta, memberi masukan kompetensi yang sesuai, sehingga akan membantu meningkatkan kemampuan lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktikan melaksanakan PKL di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta pada Bidang Keuangan Sub Bidang Akuntansi. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan:

nama perusahaan : PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

(Disjaya)

alamat : Jalan MI Ridwan Rais 1 Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10110

telepon : (021) 3454000- 3455000

fax : (021) 3456694

website : www.pln.co.id/disjaya

email : pln123@pln.co.id

Praktikan melaksanakan PKL di PLN Disjaya pada Divisi Keuangan Sub Bidang Akuntansi dengan tugas pekerjaan melaksanakan Rekonsiliasi Uang Jaminan Langganan, Monitoring Biaya Operasi dan lebih lengkap akan di jelaskan pada BAB III Pelaksanaan PKL.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 2 (dua) bulan (selama 8 minggu/ 40 hari efektif/ 320 jam kerja efektif) terhitung sejak tanggal 27 Juli s.d. 20 Sepetember 2016. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini ditentukan oleh PT PLN (Persero) Disjaya, yaitu dengan 5 hari kerja dimulai dari hari Senin pada Pukul 08.00 WIB s.d. 16.00 WIB sampai dengan hari Jumat dari pukul 08.00 WIB s.d. 16.30 WIB.

Adapun tahapan setiap kegiatan terebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, praktikan mencari berbagai informasi mengenai lembaga yang bersedia menerima mahasiswa PKL, baik itu instansi pemerintahan maupun instansi swasta. Tahapan ini dimulai sejak awal Juni 2016.

Setelah menemukan perusahaan yang sesuai, praktikan meminta surat pengantar PKL dari bagian akademik Fakultas Ekonomi yang selanjutnya diserahkan ke BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dan surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, praktikan mengajukan surat pengantar tersebut ke bagian Sumber Daya Manusia, PT PLN (Persero) Disjaya tanggal 14 Juni 2016. Pada tanggal 15 Juli 2016, praktikan memperoleh persetujuan dari bagian Sumber Daya Manusia, PT PLN (Persero) Disjaya, untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Divisi Keuangan Sub Bidang Akuntansi.

2) Tahap Pelaksanaan

Diawal minggu pertama melakukan PKL tepatnya akhir bulan Juli 2016, praktikan diberikan pemahaman dasar mengenai kebijakan akuntansi PLN dan diberikan *training* dan *knowledge sharing session*. Lalu setelah satu minggu berjalan barulah, praktikan diberikan tugastugas oleh mentor di PLN Disjaya.

3) Tahap Pelaporan

Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada awal Oktober 2016. Penulisan laporan ini dimulai dengan mencari informasi serta data-data yang dibutuhkan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan. Selanjutnya, informasi serta data-data yang ada praktikan olah untuk dijadikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dalam menjalankan kegiatan PKL praktikan telah membuat alokasi waktu dari mulai tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan yang penjabarannya telah diungkapkan sebelumnya diatas. Dari penjelasan diatas dapat dilihat lebih jelas pada tabel I.1 mengenai *timeline* pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

Tabel I.1

Timeline Pelaksanaan PKL

	BULAN																											
KETERANGAN	JULI			AGUSTUS			SEPTEBER				OKTOBER				NOVEMBER			DESEMBER				JANUARI						
		Minggu Ke																										
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1. Pelaksanaan																												
PKL																												
2. Pengumpulan Data																												
3. Pengolahan dan																												
Analisis Data																												
4. Proses Bimbingan																												
dan Penyusunan																												
Laporan																												

Sumber: Tabel Diolah oleh Penulis

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUUSAHAAN

A. Sejarah PLN Distribusi Jakarta Raya

Sejarah ketenagalistrikaan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19 ketika beberapa perusahaan Belanda mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Selama Perang Dunia II berlangsung perusahaan-perusahaan listrik tersebut dikuasai oleh Jepang dan setelah kemerdekaan Indonesia, perusahaan listrik tersebut direbut oleh pemuda- pemuda Indonesia pada bulan Sepember 1945 dan diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober 1945, saat itulah Presiden Soekarno kemudian membentuk badan organisasi Jawatan Lisrik dan Gas. Peristiwa inilah yang kemudian diperingati sebagai hari lahir organisasi kelistrikan nasional dan Selanjutnya ditetapkanlah tanggal 27 Oktober sebagai *Hari Listrik Nasional (HLN)*.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya atau lebih dikenal saat ini dengan PT PLN (Persero) Disjaya pertama kali didirikan ditandai dengan dibuatnya pusat pembangkit listrik (PLTU) oleh salah satu perusahaan listrik Belanda (NV NIGM) yang berlokasi di Gambir pada tahun 1897. Pada masa pemerintahan Jepang, perusahaan ini diambil alih dan selanjutnya berganti nama menjadi perusahaan listrik *Djawa Denki Jogyosha Djakarta Shisha*. Dengan berakhirnya kekuasaan Jepang pada 17 Agustus 1945, maka dibentuklah *Djawatan Listrik dan Gas Tjabang Djakarta* yang kemudian dikembalikan lagi kepada pemilik asal (NV NIGM) pada tahun 1947 dan

namanya berubah menjadi *NV OGEM Cabang Jakarta*. Selanjutnya karena adanya nasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia sesuai Keputusan Menteri PU dan Tenaga No. U 16/9/I tanggal 30 Desember 1953, maka pada tanggal 1 Januari 1954 dilakukan serah terima dan pengelolaannya diserahkan ke Perusahaan Listrik Jakarta dengan wilayah kerjanya adalah meliputi Jakarta Raya, Ranting Kebayoran, dan Tangerang.

PLN Disjaya terus mengalami revolusi dari tahun ke tahun dan perubahan tersebut masih berlanjut hingga kini. Lebih rinci lagi berdasarkan UU No. 19 tahun 1960 dan PP No. 67 tahun 1961, dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU PLN) khusus untuk wilayah Jakarta dengan nama Perusahaan Listrik Negara Exploitasi XII. Status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Setelah berjalan sekitar dua tahun tepatnya tanggal 21 Desember 1962, terjadi pembagian wilayah kerja PLN Eksploitasi XII yang terdiri dari tujuh distrik dengan kelas yang berbeda-beda sesuai dengan SK Direksi BPU PLN No. Kpts/030/DIRPLN/62.

Pada tahun 1965 terjadi perubahan tanggung jawab, dimana PLN Exploitasi XII meliputi Cabang Gambir & Cempaka Putih, Jakarta Kota, Kebayoran, Jatinegara & Cawang. Pada wilayah Tangerang dan Cabang Tanjung Priok pada juga terjadi perubahan tahun 1970. Sesuai ketetapan PP No. 18 tahun 1972 status *Perusahaan Listrik Negara* dirubah menjadi *Perusahaan Umum Listrik Negara*. Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No. 01/Prt/1973 tanggal 23 Maret 1973, *PLN Exploitasi XII* dirubah menjadi *Perum Listrik Negara Distribusi IV* yang meliputi Cabang Gambir, Kota, Kebayoran, Jatinegara, Tanjung Priok,

Tngerang dan Bengkel Karet. Pada tanggal 8 Agustus 1976 nama PLN Distribusi IV dirubah menjadi PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang sesuai SK Menteri PUTL No. 45/Kpts/1976 tanggal 8 Agustus 1976.

Sesuai penjelasan dan pengumuman Pemerintah tentang pembentukan Kabinet Pembangunan III tanggal 29 Maret 1978, PLN yang semula bernaung di bawah Departemen PUTL dialihkan menjadi di bawah naungan Departemen Pertambangan dan Energi. Pada kurun waktu 1984 s.d. 1988 terjadi beberapa penambahan Unit Kerja, sehingga PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang memiliki tujuh cabang sebagai unsur pelaksana, satu unit pengatur distribusi dan satu bengkel pemeliharaan kelistrikan.

Berdasarkan PP No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994, PLN yang dulunya dikenal sebagai PERUM berubah statusnya menjadi PERSERO, sehingga namanya berubah menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang. Berselang empat tahun setelah perubahan PLN Disjaya menjadi Perseroan perdasarkan *White Paper* Mentamben Agustus 1998, pemerintah meluncurkan kebijakan Restrukturisasi Sektor Ketenagalistrikan sesuai Keputusan Menko WASPAN No. 39/KEP/MK.WASPAN/9/1998 serta kebijakan PT PLN (Persero) Kantor Pusat. Perubahan status dari Perusahaan Umum menjadi Peerusahaan Persero memiliki implikasi yang luas terhadap strategi PLN dalam menjalankan perusahaan. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi tumpuan perhatian perusahaan pada waktu sekarang dan mendatang. Pengembangan SDM dilaksanakan dengan memperhatikan fungsi atau peram masing-masing organisasi masing-masing organisasi yaitu: Kantor Pusat

berperang sebagai *holding* yang lebih berfungsi menyusun dan membina kebijakan strategis (*Strategic Bussiness Unit/ Investment Center*), sedangkan unit pelaksanaan berperan sebagai *bussiness entity* yang mandiri dalam mengelola usahanya secara komersil dengan kontrak kerjayang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan.⁴

Perkembangan usaha PLN Disjaya terbaru adalah terhitung mulai tanggal 1 September 2015, sejumlah Area Pelayanan PLN yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan bergabung dengan PLN Distrubusi Banten setelah manajemen PT PLN (Persero) membentuk satu wilayah distribusi lagi Provinsi Banten yang selama ini terbagi ke dalam wilayah Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) dan Tangerang serta Distribusi Jawa Barat. Lima Area Disjaya di wilayah Tangerang adalah Area Pelayanan Cikupa, Area Pelayanan Teluk Naga, Area Pelayanan Serpong, Area Pelayanan Cikupa dan Area Pelayanan Prima Tangerang, serta satu Area Pengatur Distribui Wailayah Tangerang masuk ke dalam wilayah Distribusi Banten. Pembentukan wilayah distribusi baru tersebut terkait dengan percepatan pelayanan.⁵

PT PLN(Persero) Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) memiliki visi, misi, dalam menjalankan fungsi kerja di PT PLN (Persero) Disjaya. Berikut yang akan dijabarkan sebagai berikut:

_

⁴ PLN, Sejarah PLN, http://www.pln.co.id/disjaya (diakses Kamis, 22 Desember 2016 pukul 12:36)

⁵ Syarif Lusy: *Lima area pelayanan gabung disbanten pendapatan disjaya berkurang 30 persen* http://sentananews.com/news/ekonomi/lima area pelayanan gabung pln disbanten diakses Minggu, 29 Januari 2017 pukul 17:01)

1) Visi dan Misi PLN Distribusi Jakarta Raya

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. PLN Distribusi Jakarta Raya juga memiliki visi misi tersendiri dalam mengatur dan mengoperasikan tiap unit area yang ada pada PLN Disjaya. Visi dari PLN Distibusi Jakarta Raya yang ingin "Menjadi perusahaan distribusi tenaga listrik yang handal, tangguh dan berkembang"

Dalam rangka mencapai tujuan di masa depan idealnya setiap entitas telah menyiapkan misi. Untuk mewujudkan Visi tersebut, PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya merancang Misi srategis diantaranya:

- Melaksanakan bisnis distribusi tenaga listrik yang berorientasi kepada pelanggan, karyawan, dan pemilik.
- b) Meningkatkan profesionalisme SDM.
- c) Menjadikan bisnis tenaga listrik sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.
- d) Melaksanakan usaha sebagai kaidah bisnis.

2) Logo PLN Distribusi Jakarta Raya⁶

Logo adalah suatu identitas yang dipergunakan untuk menggambarkan citra dan karakter suatu lembaga/ perusahaan/ organisasi. Logo di *design* untuk menggambarkan citra positif suatu perusahaan. Logo harus memiliki filosofis dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri. PLN memiliki logo yang mencerminkan filosofis dari konsep dasar

⁶ Wikipedia, *Definisi Logo*, <u>www.wikipedia.com/definisi logo</u> (diakses sabtu 28 Januari 2017 pukul 15:43)

PLN itu sediri.⁷ Logo dapat dilihat pada lampiran (22). Adapun uraian makna dari logo PLN:

a) Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

b) Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

⁷ PLN, *logo pln*,(<u>www.pln.com/logo_pln</u> (diakses jumat 27 Januari 2017 pukul 18:28)

c) Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, untuk itulah maka struktur organisasi harus dirancang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan keadaan perusahaan.

Menurut Hasibuan, struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan dan jenis wewenang penjabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.⁸

Struktur organisasi yang diciptakan haruslah mampu menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara optimal. Dengan demikian struktur organisasi yang baik akan dapat membagi seluruh tugas, wewenang dan tanggung

⁸ Fernida.Dias, *Laporan Manajemen sumber daya*, http://fernidwias.blogspot.co.id/2013/struktur-organisasi.html (diakses rabu 01 Februari 2017)

jawab serta mampu mengatur tata hubungan yang harmonis antar unit -unit organisasi yang ada dalam suatu perusahaan.

Direksi PLN telah mengeluarkan SK No. 161.K/010/DIR/2000 tanggal 05 September 2000 tentang organisasi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang. Sesuai SK Direksi tersebut, maka susunan organisasi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang adalah sebagai berikut:

- 1) Unsur Pimpinan adalah General Manager
- 2) Unsur pembantu pimpinan, meliputi bidang-bidang:
 - a) Pemasaran dan Pengembangan h) Logistik
 - b) Usaha i) Teknologi Informasi
 - c) Pelayanan Pelanggan j) Keuangan
 - d) Komersil k) Akuntansi
 - e) Perencanaan l) Organisasi dan SDM
 - f) Operasi dan Pelayanan Gangguan m) Hukum
 - - o) Umum

Hubungan Masyarakat

- 3) Unsur Pengawasan, oleh Auditor Intern
- 4) Unit Pelayanan (UP)

Pemeliharaan

- 5) Unit Pengelola Jaringan (UPJ)
- 6) Unit Gardu Induk
- 7) Unit Pengatur Distribusi (UPD)

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No.010.K/010/DIR/2003 tanggal 16 Januari 2003 tentang Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi se-Jawa-Bali, maka susunan organisasi PT PLN (Persero) Distribusi se-Jawa-Bali sebagai berikut:

Unsur Pimpinan adalah

a. General Manager c. Unsur Pengawasan, oleh Auditor Internal

b. Unsur pembantu pimpinan, meliputi bidang-bidang:

d. Area Pelayanan (AP)

1. Perencanaan e. Area Jaringan (AJ)

2. Distribusi f. Area Pengatur Distribusi (APD)

3. Niaga g. Area Pelayanan dan Jaringan

4. Keuangan – Unit Pelayananan

5. SDM dan Organisasi – Unit Pelayananan Jaringan

6. Komunikasi Hukum dan
Administrasi – Unit Pelayananan dan Jaringan

Unsur Pimpinan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya adalah *General*

Manager, di bawah General Manager terdapat banyak Manajer Bidang yang diantaranya adalah Manajer Perencanaan, Manajer Distribusi, Manajer Konstruksi, Manajer Niaga dan Pelayanan Pelanggan, Manajer Keuangan, Pejabat Pelaksana Pengadaan, Manajer SDM dan Organisasi, Manajer Administrasi dan Manajer Perencanaan Pengadaan. Seorang Manajer Bidang membawahi Deputi Manajer, Deputi Manajer itu sendiri membawahi beberapa Supervisor dan yang paling bawah adalah staff. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dapat dilihat pada Lampiran 19.

Job Description memiliki perananan yang sama pentingnya dengan struktur organisaisi perusahaan. Meskipun perencanaan pekerjaan telah dilakukan dengan

benar, akan tetapi pekerjaan tersebut tidak ditetapkan secara jelas sebagai pedoman kerja pegawai, maka dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut akan tidak maksimal dan konsisten.

Menurut Dessler mengemukakan pengertian deskripsi kerja bahwa:

"Job Description atau deskripsi pekerjaan adalah pernyataan tertulis tentang apa yang sebenarnya dilakukan oleh pekerja, bagaimana orang melakukannya. dan bagaimana kondisi kerianya. pekerjaan dapat menggunakan informasi ini untuk menuliskan spesifikasi hal ini menyebutkan pengetahuan, pekerjaan, kemampuan, keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan secara memuaskan. Sebagian besar deskripsi pekerjaan berisi bagian-bagian yang mencakup identifikasi pekerjaan, ringkasan pekerjaan tanggung jawab dan kewajiban, otoritas dari pemegang jabatan, standar prestasi, kondisi kerja, spesifikasi pekerjaan, menulis deskripsi termasuk ringkasan dan fungsi-fungsi jabatan, menggunakan Internet dan metode-metode tradisional" (Dessler, 2010:130).

Untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan perusahaan, berdasarkan Struktur organisasi PLN Disjaya manajemen memberikan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian. Struktur organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dapat dilihat pada lampiran 19.

1) General Manager

Bertanggung Jawab untuk memastikan terlaksananya strategi dan pengelolaan unit sesuai dengan misi dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia secara efisien, efektif, dan sinergis, menjamin pengelolaan distribusi, niaga dan pelayanan pelanggan, melaksanakan operational performance improvement, meningkatkan mutu, serta

_

Dessler, G. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT INDEKS (Online) http://mahmuddin1.blogspot.com/2012/12/laporan-pkl.html diakses pada tanggal 20 Januari 2017

memastikan terlaksananya *Good Corporate Governance (GCG)* sesuai dengan target kinerja.

2) Manajer Perencanaan

Bertanggung jawab untuk memastikan terjadinya perubahan di sistem distribusi ketenagalistrikan yang komprehensif termasuk Rencana Umum Pengembangan Tenaga Listrik, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, mengelola manajemen kinerja, manajemen mutu, serta sistem teknologi informasi.

3) Manajer Distribusi

Bertanggung jawab untuk mengelola asset jaringan distribusi yang meliputi pengendalian pembangunan, operasi, dan pemeliharaan serta Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) dan mengelola material distribusi untuk mencapai target kinerja keandalan, mutu dan efisiensi yang telah ditetapkan.

4) Manajer Konstruksi

Bertanggung jawab mengelola kegiatan pembangunan jaringan distribusi sesuai kontrak untuk melaksanakan pembangunan instalasi ketenagalistrikan dan menyampaikan usulan rekomendasi penyempurnaan pembangunan jaringan distribusi kepada *General Manager* dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia seoptimal mungkin sebagai bagian pencapaian target kinerja proyek yang ditetapkan perusahaan.

5) Manajer Niaga dan Perencanaan Pelanggan

Bertanggung jawab atas perencanaan, penyusunan dan mengimplementasikan kebijakan pemasaran, mekanisme niaga, dan administrasi niaga dalam mengelola pelanggan maupun calon pelanggan.

6) Manajer SDM dan Organisasi

Bertanggung jawab untuk menjamin terlaksananya pengelolaan sumber daya manusia melalui pengembangan organisasi, pengembangan SDM, renumerisasi dan hubungan industrial untuk mendukung kelancaran kerja organisasi.

7) Manajer Hukum dan Administrasi

Bertanggung jawab menjamin terlaksananya pengelolaan kegiatan komunikasi masyarakat dan hukum serta pengelolaan administrasi dan kesekretariatn termasuk pengelolaan keamanan dan K3 (non instalasi), aset, sarana dan prasarana kantor serta membina lingkungan untuk mendukung kelancaran kerja organisasi.

8) Manajer Keuangan

Bertanggung jawab menjamin terlaksananya pengelolaan manajemen keuangan yang mencakup perencanaan, penyediaan dan pengendalian anggaran operasi dan investasi, aliran kas pendapatan, aliran kas pembiayaan dan terselenggaranya laporan keuangan sesuai dengan kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga mampu mencapai efektivitas pengelolaan keuangan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Struktur Organisasi Manajer Keuangan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dapat dilihat dengan lebih jelas pada lampiran 24.

Dalam melaksanakan tugas pokok Manajer Keuangan dibantu oleh :

a) Deputi Manajer Anggaran

Tugas pokok Deputi Manajer Anggaran adalah merencanakan, menyusun, mengelola dan mengendalikan anggaran perusahaan serta menganalisa hasil penyerapan anggaran. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Deputi Manajer Anggaran dibantu oleh staf yang terdiri dari Jabatan Fungsional.

b) Deputi Manajer Keuangan

Tugas pokok Deputi Manajer Keuangan adalah mengelola dan mengendalikan kas/bank serta mengelola asuransi dan pajak, menganalisa arus kas, dan laporan keuangan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Deputi Manajer Keuangan dibantu oleh staf yang terdiri dari Jabatan Fungsional.

1) Supervisor Asuransi dan Pajak

Tugas pokok *Supervisor* Asuransi dan Pajak adalah Memeriksa, memonitor faktur pajak PPN dan perhitungan potongan pajak PPN dan asuransi, bukti pemotongan pajak, rekapitulasi potongan Pph, pemberitahuan SPT tahunan, setoran pajak PPh 21, 22, 23 dan 15 serta polis asuransi asset dan laporan pajak triwulan ke PLN pusat. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, *Supervisor* Asuransi dan Pajak di bantu oleh staf yang terdiri dari Jabatan Fungsional.

2) Supervisor Administrasi Keuangan

Tugas pokok *Supervisor* Administrasi Keuangan adalah mengelola administrasi keuangan meliputi pengecekan kelengkapan dan kebenaran bukti tagihan atau bukti lain yang akan dilakukan pembayaran keuangannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut *Supervisor* Administrasi Keuangan dibantu oleh staf yang terdiri dari Jabatan Fungsional.

c. Deputi Manajer Akuntansi

Tugas pokok Deputi Manajer Akuntansi adalah mengevaluasi laporan keuangan secara periodik berdasarkan ketentuan yang berlaku dan membuat analisa laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan oleh Deputi manajer Akuntansi adalah Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Laporan Usulan Penghapusan Aktiva Tetap Tidak Beroperasi, Limbah dan Persediaan. Berikut ini rincian tugas pokok dari Deputi Manajer Akuntansi:

- Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi.
- Mengidentifikasi dan memverifikasi transaksi sesuai standar akutansi dan kebijakan akutansi perusahaan (terkait dengan posting kode perkiraan).
- 3) Menganalisa dan mengevaluasi Laporan Keuangan.

- Menganalisa dan mengevaluasi Akutansi Biaya berbasis
 Aktivitas (Activity Based Costing).
- 5) Mengkoordinasikan rekonsiliasi buku besar piutang (SAP) dengan pendapatan (AP2T).
- 6) Melakukan inventarisasi Aktiva Tetap Pekerjaan dalam Pelaksanaan (PDP) dan Persediaan Material.
- Mengevaluasi dan mengusulkan penghapusan ATTB,
 Persediaan Material dan Limbah.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Deputi Manajer Akuntansi dibantu oleh staf yang terdiri dari :

Supervisor Akuntansi Aktiva Tetap dan PDP (Pekerjaan dalam Pelaksanaan)

Tugas pokok *Supervisor* Akuntansi Aktiva Tetap dan PDP adalah membuat dan mengevaluasi laporan inventarisasi aktiva tetap dari unit, membuat laporan pembukuan bulanan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut *Supervisor* Akuntansi Aktiva Tetap dan PDP dibantu oleh staf yang terdiri dari Jabatan Fungsional.

- Mengevaluasi dan Menganalisa saldo dan mutasi buku besar
 Aktiva Tetap dan PDP.
- b) Memverifikasi mutasi Aktiva Tetap dan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan.
- c) Membuat usulan penghapusan Aktiva Tetap dan limbah.
- d) Menyusun kertas kerja Aktiva Tetap dan PDP.

e) Melaksanakan Inventarisasi Aktiva Tetap dan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan secara berkala

2) Supervisor Akuntansi Umum dan Biaya

Tugas pokok *Supervisor* Akuntansi Umum dan Biaya adalah menginput transaksi bukti keuangan dan akuntansi, membuat daftar perkiraan penutup, membuat laporan pembukuan bulanan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut *Supervisor* Akuntansi Umum dan Biaya dibantu oleh staf yang terdiri dari Jabatan Fungsional.

Rincian tugas pokok *Supervisior* akuntansi umum sebagai berikut:

- a) Mengevaluasi dan menganalisa saldo mutasi buku besar.
- b) Mengkoordinasi penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi.
- c) Memverifikasi kode perkiraan atas transaksi keuangan.
- d) Menyusun analisa Laporan Keuangan.
- e) Menyajikan data pendukung keuangan untuk penyusunan RKAP dan kinerja.
- f) Melakukan rekonsiliasi buku besar piutang (SAP) dengan pendapatan (AP2T).
- g) Melakukan inventarisasi Piutang bersama bidang Niaga.

Rincian tugas pokok *Supervisior* akuntansi biaya sebagai berikut:

 Mengevaluasi dan menganalisa daldo dan mutasi buku besar persediaan material dan biaya.

- b) Memverifikasi kode transaksi persediaan material dan baiya.
- Menyusun laporan akutansi biaya berbasis aktivitas (ABC-Activity Based Costing).
- d) Melaksanakan inventarisasi persediaan secara berkala.
- e) Mengusulkan penghapusan persediaan material dan limbah.

Setiap Supervisor dibantu oleh *Asisstant Analyst* dan *Junior***Analyst Akuntansi. Adapun tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1) Assistant Analyst Akutansi

Tugas Pokok

- a) Memverifikasi dan menyiapkan data yang mendukung laporan keuangan.
- b) Mengumpulkan data data yang diperlukan untuk mendukung laporan keuangan.
- c) Melakukan analisa terhadap data data transaksi.
- d) Melakukan konsolidasi atas transaksi akutansi dengan bidang/ bagian lainnya.
- e) Menyusun jurnal transaksi keuangan.

2) Junior Analyst Akutansi

Tugas Pokok

a) Memverifikasi dan menyiapkan data yang mendukung laporan keuangan.

- b) Mengumpulkan dan menyiapkan data yang diperlukan untuk mendukung laporan keuangan.
- c) Melakukan analisa terhadap data data transaksi.
- d) Melakukan konsolidasi terhadap data data transaksi dengan bidang/ divisi/bagian lainnya.
- e) Melakukan rekonsiliasi atas transaksi akutansi dengan bidang/divisi/ bagian lainnya.
- f) Meyusun jurnal transaksi keuangan.

Praktikan sendiri melakukan PKL di Divisi Keuangan Sub Bagian Akuntansi. Praktikan di tempatkan pada bidang pekerjaan pada akuntansi biaya dan akuntansi umum PLN Disjaya. Adapaun struktur organisasi dari deputi manajer akuntansi ini dapat disimpulkan pada lampiran 25.

Unit Wilayah PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya merupakan Unit Perusahaan dari PT PLN (Persero) yang bertugas menyediakan pelayanan listrik di area-area Jakarta. Area-area yang berada dalam cakupan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya antara lain:

1. Area Bandengan 9. Area Kebon Jeruk

2. Area Bintaro 10. Area Keramat Jati

3. Area Bulungan 11. Area Lenteng Agung

4. Area Cempaka Putih 12. Area Marunda

5. Area Cengkareng 13. Area Menteng

6. Area Ciputat 14. Area Pondok Gede

7. Area Ciracas

15. Area Pondok Kopi

8. Area Jatinegara

16. Area Tanjung Priok

C. Kegiatan Umum Perusahaan

PLN sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perusahaan Perseroan (Persero) berkewajiban untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan sesuai dengan Undang-Undang No. 19/2000.

Kegiatan usaha perusahaan meliputi:

- Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penyaluran, distribusi tenaga listrik, perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik.
- Menjalankan usaha penunjang dalam penyediaan tenaga listrik yang meliputi kegiatan konsultasi, pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan, Pengembangan teknologi peralatan yang menunjang penyediaan tenaga listrik.
- 3) Menjalankan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk kepentingan penyediaan tenaga listrik, Melakukan pemberian jasa operasi dan pengaturan (dispatcher) pada pembangkitan, penyaluran, distribusi dan retail tenaga listrik, Menjalankan kegiatan perindustrian perangkat keras dan perangkat lunak bidang ketenagalistrikan dan peralatan lain yang terkait dengan tenaga listrik.

4) Melakukan kerja sama dengan badan lain atau pihak lain atau badan penyelenggara bidang ketenagalistrikan baik dari dalam negeri maupun luar negeri di bidang pembangunan, operasional, telekomunikasi dan informasi yang berkaitan dengan ketenagalistrikan.

Seperti yang telah dijelaskan diatas PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya, merupakan salah satu Unit Distribusi PT PLN (Persero) bertanggung jawab untuk mendistribusikan pasokan tenaga listrik untuk melayani dan memenuhi kebutuhan tenaga listrik masyarakat di kawasan Jakarta dan sekitarnya. Dengan memberikan pelayanan yang berkualitas, baik dari aspek pasokan tenaga listrik/ atau teknis maupun aspek pelayanan atas produk unggulannya.

Pengembangan bisnis dilakukan oleh PLN Disjaya berpedoman pada konsep *retail* dan *wire*, dimana *retail* menekankan pada aktivitas bisnis berorientasi pelanggan dan *wire* memfokuskan pada pengembangan jaringan fisik untuk mendukung layanan bagi pelanggan.

Dari sisi retail kegiatan dilaksanakan oleh area pelayanan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang saling berkaitan. Model pelayanan yang dibangun adalah *one stop service*. Dari sisi *wire* kegiatan dilaksanakan oleh Area Jaringan dengan tujuan menjaga mutu dan keandalan pasokan tenaga listrik. Fitur-fitur produk dan jasa dari PT PLN Disjaya lebih lengkap dapat dilihat pada web www.pln.co.id/disjaya. Tampilan *web*site PT PLN (Persero) Disjaya dapat dilihat pada lampiran 23.

Dengan didukung oleh aplikasi sistem informasi yang berbasis teknologi mutakhir, menjadikan sistem pelayanan pelanggan PLN Disjaya & Tangerang menjadi lebih mudah, sehingga pelanggan dapat menikmati kemudahan-kemudahan proses pelayanan seperti :

- a. Komunikasi antara Area Pelayanan (AP) dan Area Jaringan (AJ), serta tempat pembayaran (bank), sehingga program pelayanan satu atap (one stop services) dapat dengan mudah dilaksanakan.
- Pelanggan dapat mengetahui/monitor status rekening (berjalan atau tunggakan) secara online melalui aplikasi info rekening yang tersedia.
- c. Penelusuran data lebih mudah, terutama jika ada complaint dari pelanggan.

Tujuan dan Sasaran PT PLN (Persero) Disjaya

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan jangka panjang. Adapun tujuan PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) sebagai berikut:

- Korporatisasi (kelayakan keuangan) sebagai perusahaan yang mandiri.
- 2. Transparansi/akuntabilitas dalam bidang peran, tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- 3. Peningkatan efisiensi dan pengembangan usaha.

Sedangkan sasaran yaitu hasil yang diharapkan dari suatu tujuan dan diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional untuk dapat

dilaksanakan ke depannya. Berikut merupakan sasaran PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang:

- a) Menyiapkan Strategi Unit Bisnis menjadi anak perusahaan yang mandiri.
- b) Meningkatkan Customer Value, Shareholder Value dan Employee Value.
- c) Meningkatkan kompetensi dan efektifitas kinerja SDM.
- d) Mengupayakan penerapan tarif tenaga listrik sesuai dengan nilai ekonominya (Customer Oriented Company).
- e) Menyediakan tenaga listrik dengan jumlah dan kualitas yang memadai sesuai dengan kaidah bisnis yang wajar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Pelaksanaan PKL di PT PLN Distribusi Jakarta Raya dimulai pada tanggal 27 Juli 2016. Dalam kegiatan PKL, praktikan ditempatkan pada Bidang Keuangan Sub Bidang Akuntansi. Pada Sub Bidang Akuntansi terdiri dari tiga divisi, yaitu akuntansi umum, akuntansi biaya, dan akuntansi aset tetap dalam pelaksanan (ATPDP).

Akuntansi umum lebih berfokus pada tugas pengakuan piutang, hutang, dan pendapatan. Pada divisi akuntansi dipisahkan sendiri bagian kepengurusan aset tetap. Divisi ATPD bertugas dalam memperkirakan kelayakan apakah Aset Tetap Dalam Pelaksanaan anggap menjadi beban atau sebagai *capital expenditure* yang akan dikapitalisasi menjadi aset. Tugas divisi ATPDP mengajukan usulan untuk revaluasi aset. Pada divisi akuntansi biaya agak berbeda dengan akuntansi biaya yang biasa dipelajari pada perkuliahan. Akuntansi biaya di PLN lebih kepada melakukan nota buku, memverifikasi berkas operasi, mengecek beban, memonitoring rekonsiliasi *finance and cost* serta melakukan *management reporting* atas nota buku.

Selama menjalani PKL lebih khususnya lagi di tempatkan pada bagian analis akuntansi biaya dan akuntansi umum. Adapun hal yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PKL:

 Membuat rekonsiliasi uang jaminan langganan berdasarkan koordinasi dari divisi niaga dan divisi akuntasi.

- 2) Membuat nota buku bank dan operasi atas nota biaya kesehatan yang merupakan klaim dari rumah sakit atas biaya pengobatan yang dikukan oleh karyawan.
- 3) Melakukan inventarisasi serta perhitungan beban sewa kendaraan.
- 4) Melakukan perhitungan manual dan pemberian catatan pendapatan di luar usaha.

B. Pelaksanaan Pekerjaan

Pada minggu pertama Praktikan diberikan pengetahuan mengenai PLN seperti kebijakan akuntansi umum salah satunya atas bagaimana perlakuan aset, pengakuan piutang dan beban bersama dengan calon pegawai prajabatan PLN. Praktikan juga diajarkan bagaimana cara kerja SAP dan bagaimana penggunaannya. Sesi ini dapat disebut *Knowledge Sharing Session*. Kegiatan ini berguna untuk memberi pembekalan yang cukup kepada praktikan supaya dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan baik. Selama melakukan PKL praktikan melakukan rekonsiliasi uang jaminan langganan, melakukan nota buku biaya kesehatan, melakukan perhitungan beban sewa kendaraan per area, menghitahung manual dan memberi catatan perbedaan pendapatan luar usaha. Adapun langakah pengerjaannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Melakukan Rekonsiliasi Uang Jaminan Langganan

Pada akun ini Praktikan lebih banyak ditugaskan terutama pada Rekonsiliasi UJL. Pada konsep akuntansinya sepeti pendapatan diterima dimuka (*prepaid income*). Uang jaminan langganan timbul atas transaksi pemasangan baru/ perubahan daya/ mutasi rekening lainnya.

Uang jaminan langganan adalah uang yang merupakan jaminan atas pemakaian tenaga listrik selama menjadi pelanggan reguler sesuai golongan tarif yang ditetapkan berdasarkan rekening ratarata nasional 1 (satu) bulan¹⁰

UJL merupakan biaya yang dibayarkan kepada PLN sebagai jamianan dari pelanggan apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Uang jaminan tersebut akan dipotong dengan memperhitungkan rekening listrik yang belum dibayar. Tetapi jika hal itu tidak terjadi, maka apabila dikemudian hari pelanggan sudah tidak ingin berlangganan maka uang tersebut akan dikembalikan lagi kepada pelanggan. Biasanya ini terjadi pada pelanggan Pasca bayar.

Rekonsiliasi UJL merupakan gabungan data yang berasal dari AP2T yang berasal dari divisi niaga dan SAP yang berasal dari divisi akuntansi. Untuk menjalankan fungsinya divisi akuntansi dibantu software khusus akuntansi yaitu System Application Product (SAP) serta berkordinasi dengan divisi niaga. Divisi niaga meliki tugas yang kaitannya langsung dengan pelayanan pelanggan seperti penyambunagan baru, ubah daya, informasi pelanggan, baca meter, membukukan piutang pelanggan, penagihan piutang pelanggan serta keluhan dan pengaduan pelanggan. Divisi niaga memiliki sistem tersendiri yang disebut sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T).

AP2T adalah aplikasi terpusat berbabsis web dengan database pelanggan yang dikelola secara terpusat. AP2T mengimplementsasi

¹⁰ Peraturan Direksi PT PLN (PERSERO) NOMOR: 0250.K/DIR/2014 Tentang Pedoman Kebijakan Akuntansi di PT PLN (PERSERO) tahun 2014 hal 16

seluruh proses bisnis tata usaha pelayanan pelanggan PLN, dan kebijakan Direksi lainnya yang terikat dengan pelanggan, serta terintegrasi dengan sistem pelayanan pelanggan terpusat lainnya seperti pembayaran *online* tagihan listrik dan non listrik, layanan Pasang Baru, Tambah Daya secara *online* dan ERP PLN. Semua aplikasi tersebut disatukan dalam sebuah portal yang dinamakan *Portal DISJAYA* dan hanya dapat diakses sesuai otoritas fungsi masing-masing. Tampilan awal SAP dan AP2T terdapat pada lampiran 10.

Walaupun sistem yang digunakan pada PLN telah saling terintegrasi tetapi bukan berarti tanpa hambatan. Salah satunya kendala yang terjadi hingga menjadi alasan dilakukakannya rekonsiliasi UJL ini. Hal ini dikarenakan perbedaan *time lack* untuk pisah batas tutup buku pada sistem AP2T dengan SAP sejak sistem dibuat. Pada sistem AP2T tidak dapat tutup buku sesuai dengan tanggal tutup buku seperti pada sistem di SAP. Sistem pada AP2T terus berjalan sedangkan pada SAP terjadi *tutup buku* pada akhir bulan berjalan. Hal itu menyebabkan selisih saldo antara keduanya. *Tutup buku* hanya dapat terjadi pada waktuwaktu tertentu.

Untuk mengatasi perbedaan *time lack* tersebut, maka perlu dilakukan rekonsiliasi guna menyamakan saldo yang ada pada sistem AP2T dengan sistem yang ada pada SAP akibat selisih serta menelusuri dimana terjadi perbedaannya dan disebabkan karena apa. Biasanya terjadi selisih disebabkan karena *user error*. Jika terjadi kesalahan *input* angka

yang dilakukan *user* pada Divisi Akunstasi melakukan pembetulan. Kesalahan ini mungkin terjadi karena sebagian sistem yang ada bersifat *interface*. Maksud dari *interface* adalah sistem di-*input* oleh user setelah itu datanya diteruskan tanpa *entry* data ulang sehingga dapat langsung digunakan pengguna lain. Oleh karena itu Divisi akuntansi sebagai muara dari seluruh transaksi menjalankan tugasnya melakukan verifikasi data, konfirmasi kepada *User* untuk mengecek apakah data telah sesuai. Apabila terjadi maka Divisi Akuntansi melakukan koreksi atas jurnal akun yang terbentuk. Adapun tahapan yang praktikan lakukan dalam mengerjakan rekonsiliasi UJL:

- a. Praktikan mengunduh data SAP dan AP2T yang bersumber dari
 Portal Disjaya sesuai otorisasi dari *supervisor* akuntansi umum.
- b. Masuk kedalam portal Disjaya, setelah itu Praktikan memilih data berdasarkan golongan atau tarif dan menentukan wilayah mana yang akan diunduh. Pada portal disjaya terdapat 16 Area yang tersedia.
- Lalu praktikan mengkonversi data yang didapat ke dalam format
 MS. Excel atau Pdf. Tampilan awal rekonsiliasi berdasarkan tarifgolongan dapat dilihat pada lampiran 11
- d. Kemudian praktikan memindahkan data pada PC Praktikan.
- e. Pertama Pratktikan mengolah data AP2T per area dengan melakukan penamabahan pada kolom Pasang Baru, Tambah Daya, Rubah Nama, Taglis dan Nontaglis Pelanggan. Hanya

- diambil kolom Sub total dari masing masing akun untuk disesuaikan pada akun rekonsiliasi UJL.
- f. Setelah akun selesai dijumlahkan kemudian pindahkan ke format rekonsiliasi yang telah disiapkan. Format rekonsiliasi dapat dilihat pada tampilan 12
- g. Setelah data rekonsiliasi AP2T Siap maka dilanjutkan ke SAP.
- h. Sortir data SAP pada kolom "text" menjadi bagian Nontaglis
 (Bukan Tagihan Listrik) saja
- j. Jika semua data sudah selesai di Subtotal maka data tersebut digabungkan dengan data dari AP2T dan SAP pada format yang telah disediakan.

Kemudian rekonsiliasikan hasil dari subtotal SAP dan AP2T. Jika selisih letakkan selisih di kolom selisih, dan untuk mencari selisihnya tersebut. Diserahkan ke supervisor masing-masing karena itu berkaitan dengan operator di setiap area.

Hasil dari rekonsiliasi UJL ini akan diserahkan untuk pembuatan Balance Sheet karena UJL merupakan bagian dari akun penyusun laporan keuangan dalam Balance Sheet utang lain-lain dengan nama akun Uang Jaminan Langganan. Hasil pekerjaan rekonsiliasi UJL dapat dilihat pada tampilan 13.

2) Membuat Nota Buku Bank dan Operasi atas Nota Biaya Kesehatan.

PLN dalam menjalankan proses bisnisnya adalah salah satunya mengacu kepada tata nilai yaitu menjaga dan memelihara kualitas kehidupan kerja anggota perusahaan, semua pihak yang berkepentingan dijiwai dengan kepekaan terhadap setiap kondisi perusahaan serta memberi solusi yang tepat.

Dalam konteks ini dapat diartikan menjaga dan memelihara kualitas hidup kerja anggota adalah termasuk memberikan jaminan kesesahatan kepada karyawan anggota keluarganya. Oleh karena itu, PLN diseluruh wilayah di Indonesia Bekerjasama dengan berbagai Rumah Sakit di Indonesia untuk memberikan jaminan kesehatan dan mengeluarkan dana untuk biaya pemberian jaminan kesehatan. Biaya pemberian jaminan kesehatan dimasukkan ke dalam nota biaya kesehatan.

Mengingat PLN merupakan BUMN besar dengan luas jaringan se-Indonesia karyawannya pun tersebar secara merata dan terkadang dalam beberapa kasus karyawan mengalami sakit di luar wilayah asal. PLN memberikah kemudahan dengan melakukan pengobatan dengan sistem reinbursment atau penggantian pengobatan atas biaya yang dikeluarkan karyawan terlebih dahulu. Pada Divisi Akuntansi Biaya Disjaya Praktikan bertugas untuk melakukan *entry* Nota Buku atas biaya Klaim Rumah Sakit dan memverifikasi dengan bukti otentik yang berasal dari rumah sakit. Setelah data diverifikasi, apabila ditemukan terdapat karyawan PLN diluar dari Disjaya maka tugas dari Bagian Akuntansi Biaya melakukan nota debet kepada PLN daerah asal karyawan tersebut. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan pembuatan nota buku biaya kesehatan:

- a. Klasifikasi nota buku berdasarkan kode SPK dan nomor tanggal.
 Dokumen nota buku biaya kesehatan dapat dilihat pada tampilan
 14.
- b. Mengisi kolom isian MS. Excel dengan format yang telah ditetapkan berisi no.surat, nama perusahaan, nomor SPK, nomor dokumen, jumlah yang dibayarkan, kode kotak penyimpanan. Format Ms. Excel dapat dilihat pada tampilan 15.
- c. Meletakkan kembali berkas kedalam ruang penyimpanan arsip.

Setelah itu nota buku diserahkan kepada *Supervisior* akuntansi biaya untuk di konfirmasi ke wilayah asal karyawan dan rumah sakit setelah itu sudah dapat di buatkan nota debet. Tujuan dari nota debet ini adalah berguna pada laporan keuangan agar terjadi kesesuaian pembebanan tiap kantor distribusi terutama pada pembebanan biaya pemeliharaan kesehatan karyawan. Nota debet dapat dilihat pada tampilan 16.

3) Melakukan perhitungan beban sewa kendaraan per area

Ketersediaan energi listrik ini sangat penting dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan laju pertumbuhan kualitas sosial ekonomi masyarakat secara umum khususnya pada wilayah DKI Jakarta yang merupakan pusat kota dan pemerintahan Indonesia. Sehingga, pelayanan pelanggan sangat penting untuk ditingkatkan. Salah satunya dengan cara penanganan pelanggan yang responsif dan cepat. PLN Disjaya seperti sebelumnya dijelaskan, menjalankan bisnisnya dengan bebasis wire yaitu peningkatan pelayanan fisik pelanggan seperti menjaga kualitas meteran tetap baik, atau mengecek instalasi masih berfungsi secara normal. Untuk menjangkau itu semua, hal itu dapat diakses dengan kendaraan yang dimiliki atau disewa oleh PLN Disjaya. PT PLN (Persero) Disjaya melakukan sewa kendaraan.

Perhitungan Pembebanan Biaya Sewa kendaraan pertama kali dengan mengecek fisik kendaraan yang ada. Pengecekan dilakukan oleh Bagian operasional. Praktikan ditugaskan untuk menghitung beban sewa kendaraan. Berikut ini yang dilakukan oleh Praktikan dalam perhitungan pembebanan sewa:

- a. Membuat format baru di MS. Excel yang berisakan nama area, jumlah kendaraan roda dua, dan roda empat, nama supir, biaya sewa kendaraan roda dan roda empat.
- b. Masukkan data berdasarkan kolom. Data didapatkan atas perhitungan fisik yang dilakukan oleh bagian operasional.
- c. Totalkan seluruh biaya sewa roda empat dan roda dua per area.

Perhitungan ini setelah itu akan diserahkan ke bagian akuntansi biaya sebagai catatan biaya atas sewa kendaraan agar dapat dilakukan pembebanan pada laporan keuangan. Hasil pekerjaan dapat dilihat pada tampilan 17.

4) Melakukan perhitungan manual rekonsiliasi pendapatan luar usaha dan memberikan catatan atas selisih SAP.

Praktikan harus melakukan perhitungan secara rekonsiliasi pendapatan luar usaha secara manual dengan menggunakan kalkulator. Tujuannya karena terjadi selisih antara aplikasi SAP yang belum diketahui. Hasil dapat dilihat pada tampilan 18.

Langkah Praktikan dalam melakukan perhitungan adalah dengan pengecekan akun pendapatan luar usaha kemudian dilakukan perbandingan hasil rekonsioliasi pada SAP. Setelah selesai tugas ini diserahkan kepada supervisior akuntansi umum untuk ditindak lanjuti guna keperluan audit eksternal.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama praktikan menjalani praktik kerja lapangan kendala yang dihadapi berasal luar dari diri praktikan Kendala tersebut lebih kepada kegiatan dan sistem kerja perusahaan bukan kepada lingkungan. Kendala yang praktikan hadapi selama PKL yaitu sebagai berikut:

1) Sumber data yang berasal dari Area tidak cepat sampai ke Kantor Distribusi sehingga terjadi keterlamabatan pengolahan data.

Pada saat praktikan ditugaskan untuk melakukan rekonsiliasi uang jaminan langganan. Praktikan merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut karena saat melakukan rekonsiliasi harus menunggu data dari seluruh area wilayah DKI Jakarta.

2) Terjadi perbedaan penggunaan sistem komputer akuntasi PLN Disjaya dengan yang dipelajari di Perkuliahan.

Pada mata kuliah Komputer Akuntansi di FE UNJ, aplikasi yang diajarkan adalah MYOB sedangkan yang dipergunakan dalam perhitungan akuntansi PLN menggungakan SAP. Perbedaan tersebut membuat praktikan tersendat dalam melakukan pengoperasian aplikasi.

3) Sistem SAP belum terintegrasi secara sempurna dan terjadi kesalahan hitung pada SAP.

Dalam menyelasaikan tugas dari *supervisior* sistem pada SAP belum secara keseluruhan mampu mengakomodir tugas dari *user*. Sebelumnya telah di sebutkan mengenai *interface*. Kendala yang terjadi adalah *User* harus meng-*input* data secara manual. Pekerjaan yang diberikan akan terhambat akibat dari cara kerja sistem yang masih manual.

D. Cara Mengatasi Kendala

Hambatan yang praktikan hadapi selama pelaksanaan PKL tidak menurunkan semangat praktikan dalam mengerjakan berbagai tugas. Praktikan merasa tertantang untuk memperluas pengetahuan tentang akuntansi dan

perpajakan agar mampu menyelesaikan berbagai pekerjaan dengan baik selama pelaksanaan PKL. Praktikan berusaha mencari solusi terbaik untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi selama PKL. Cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu sebagai berikut:

1) Sumber data yang berasal dari Area tidak cepat sampai ke Kantor Distribusi sehingga terjadi keterlamabatan pengolahan data.

Praktikan menggunakaan data gabungan *All Area* sehingga tugas dapat selesai dengan tepat waktu. Data yang telah diolah oleh kantor distribusi selanjutnya akan dikirim ke PLN Pusat seluruhnya dari area. Jika terjadi perbedaan atau ketidakcocokan dikemudian hari atau setelah data dari area benar-benar masuk semua maka akan diperbaiki dan disesuaikan dengan data yang dikirimkan dari area.

2) Terjadi perbedaan penggunaan sistem komputer akuntasi PLN Disjaya dengan yang dipelajari di perkuliahan.

Praktikan diberi pengajaran dari Supervisior mengenai cara kerja SAP. Dalam sesi *Knowledge Sharing Session* Praktikan dikenalkan dan diajari cara mengoperasikan SAP. Kendala tersebut memberi manfaat kepada praktikan karena menambah *Skill* mengenai Akuntansi.

3) Sistem SAP belum terintegrasi secara sempurna dan terjadi kesalahan hitung pada SAP.

Praktikan melakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan kalkulator terkait tugas menghitung pendapatan di luar usaha yang diberikan oleh *supervisor*. Data rekonsiliasi yang belum terint*erface* juga harus di-*Entry* secara manual oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama Praktikan menjalani Praktik Kerja Lapangan, Praktikan menyadari bahwa ilmu yang didapat dari perguruan tinggi merupakan pengantar untuk masuk ke dalam dunia pekerjaan yang sesungguhnya. PKL merupakan bagian dari mata kuliah yang tidak hanya sekedar mengaplikasikan teori, tetapi juga melatih softskill yang dimiliki praktikan terutama dalam beradaptasi di lingkungan baru dan mengambil keputusan taktis dengan cepat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam menghadapi tiap kendala pekerjaan. Berikut merupakan hasil yang didapatkan oleh praktikan selama melakukan PKL di PT PLN (Persero) Disjaya:

- 1) Praktikan menjadi lebih mengerti mengenai praktik akuntansi pada perusahaan jasa terutama saat melakukan rekonsiliasi uang jaminan langganan, memonitoring biaya operasi, melakukan perhitungan beban sewa, dan mengecek pendapatan luar usaha.
- 2) Meningkatkan pemahaman praktikan mengenai birokrasi pada BUMN dan mengetahui bagaimana pola menjalankan bisnis pada BUMN yang bergerak dibidang jasa saat melakukan *Knowledge Sharing* lintas bagian ke Divisi Niaga.
- 3) Praktikan memiliki kompetensi baru yaitu penggunaan *software* akuntansi SAP yang sebelumnya tidak pernah dipelajari diperkuliahan.
- 4) Praktikan menjadi terlatih dalam menjaga profesionalitas kerja dan disiplin dengan mengikuti peraturan yang ditetapkan PLN Disjaya.

B. Saran

Dari hasil praktikan melakukan kegiatan PKL, Praktikan memberikan sarah agar PKL dapat berjalan dengan lancar dan baik ke depannya:

1) Bagi Mahasiswa

Kepada para mahasiswa/i yang ingin melakukan PKL agar mengurus kelengkapan dan persyaratan administrasi dari beberapa bulan sebelum PKL dilaksanakan. Termasuk dalam mencari Perusahaan/ Instansi yang akan dijadikan tempat PKL. Hal ini dipersiapkan harus dari awal karena terkadang perusahaan tidak langsung meberikan surat balasan pengajuan PKL dan harus menunggu beberapa lama.

Pada beberapa kasusu dalam menerima calon peserta PKL perusahaan melakukan serangkaian tes, dan menerapkan beberapa persyaratan administratif. Diharapkan agar mahasiswa/i mempersiapkan diri dengan menguasai pelajaran yang akan diujikan maupun yang akan diterapkan dalam perusahaan yang menjadi tujuan PKL sehingga dapat memudahkan dalam melakukan PKL.

2) Bagi FE UNJ

Diharapkan dapat mampu membuka jaringan lebih banyak kepada Instansi Pemerintah maupun Swasta. Sehingga memudahkan calon peserta PKL dalam mendapatkan tempat PKL dan hasil SDM lulusan FE UNJ dapat tersalurkan di Instansi yang bonafid. Selain itu dalam kegiatan kurikulum perkuliahan dapat menggunakan *software* akuntansi seperti SAP

3) Bagi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

Kepada Perusahaan diharapkan lebih cepat memberikan surat balasan mengeanai kepastian izin praktikan sehingga jika terjadi penolakan dapat diantisipasi lebih awal oleh calon praktikan dengan mencari perusahaan pengganti.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari Dita. Indah, MEA: *Apa yang harus Anda ketahuai tentang Masyarakat Ekonomi Asean* www.bbc.com/indonesia/pasar tenaga_kerja (diakses pada Jumat 25 November 2016 pukul 20:16)
- Suparni.M, *BKKBN: Indonesia mendapat bonus demografi 2020* http://www.antaranews.com/bkkbn indonesia mendapat bonus demografi (diakses pada Sabtu, 25 November 2016 pukul 17:16)
- Deny. Septian, *Indonesia Butuh 113 juta Orang Tenaga Terampil* http://bisnis.liputan6.com/indonesi butuh113 juta orang tenaga kerja terampil (diakses pada Sabtu, 25 November 2016 pukul 18:13)
- PLN, Sejarah PLN Disjaya http://www.pln.co.id/disjaya (diakses Kamis, 22 Desember 2016 pukul 12:36)
- Lusi.Syarif, Lima area pelayanan gabung disbanten pendapatan disjaya berkurang 30 persen http://sentananews.com/news/ekonomi/lima area pelayanan gabung pln disbanten diakses Minggu, 29 Januari 2017 pukul 17:01)
- Wikipedia, *Definisi Logo*, www.wikipedia.com/definisi_logo (diakses sabtu 28 Januari 2017 pukul 15:43)
- PLN, *logo pln*,(www.pln.com/logo_pln (diakses jumat 27 Januari 2017 pukul 18:28)
- Dias.Fernida, Laporan Manajemen sumber daya, http://fernidwias.blogspot.co.id/2013/struktur-organisasi.html (diakses rabu 01 Februari 2017)
- Peraturan Direksi PT PLN (PERSERO) NOMOR: 0250.K/DIR/2014 Tentang Pedoman Kebijakan Akuntansi di PT PLN (PERSERO) tahun 2014 hal 16



Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile: Rektor: (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486 Laman: www.unj.ac.id

Nomor

: 4110/UN39.12/KM/2016

14 Juni 2016

Lamp.

Hal

: Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Kepala Personalia PT. PLN (Persero) Jl. Ml Ridwan Rais No.1, Gambir, Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama

Clara Sintya Amelisa

Nomor Registrasi

8335132369

Program Studi

Akuntansi

Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP

: 085711882493

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada bulan Juli s.d. September 2016.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi

2. Kaprog Akuntansi

Svaifullah

MP 195702161984031001



Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1 - Jakarta Pusat 10110

: (021) 3454000 - 3455000 Facsimile: (021) 3456694

Kotak Pos: 1141

Website : www.pln.co.id/disjaya Call Center: (kode area) 123 E-mail

: pln123@pln.co.id

Facebook: pln123 : @pln_123

Twitter

Nomor

0467

/SDM.04.06//DISJAYA/2016

Surat Sdr.

4110/UN39.12/KM/2016

Lampiran Perihal

Jawaban Permohonan Praktek Kerja

Lapangan (PKL)

/ Juli 2016

Kepada

Yth. Kepala Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta

Di - Jakarta

Sehubungan dengan surat dari UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Nomor: 4110/UN39.12/KM/2016 tanggal 14 Juni 2016 perihal izin melaksanakan PKL, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswi tersebut yaitu:

No.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Clara Sintya Amelisa	8335132369	Akuntansi

Untuk melaksanakan PKL pada perusahaan kami mulai tanggal 27 Juli s.d 28 September 2016 dalam rangka memberi kesempatan kepada mahasiswi yang bersangkutan untuk menambah pengetahuan di perusahaan dengan catatan sebagai berikut :

- Mematuhi tata tertib dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- PT PLN (Persero) tidak menyediakan biaya transportasi & konsumsi.
- Keselamatan & kesehatan kerja menjadi tanggung jawab pihak perguruan tinggi/sekolah.
- Selama melaksanakan PKL agar menggunakan atribut / jaket almamater.

Sebagai nara sumber dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya adalah :

Jabatan :

Deputi Manajer Akuntansi

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.

DAN ORGANISASI

MODEL 1001



Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1 - Jakarta Pusat 10110

Telp. : (021) 3454000 - 3455000 Facsimile: (021) 3456694

Kotak Pos : 1141 Website : www.pln.co.id/disjaya

Call Center: (kode area) 123 E-mail

: pln123@pln.co.id

Facebook : pln123 Twitter : @pln_123

SURAT KETERANGAN

Nomor

: 0070. Kt/SDM.04.06/DISJAYA/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

Daru Tri Tjahjono

Jabatan

Manajer SDM Dan Organisasi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama

Clara Sintya Amelisa

NIM

8335132369

Jurusan

Akuntansi - Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan Praktek Keja Lapangan (PKL) di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Pada Bidang Keuangan Sub Bidang Akuntansi, pada tanggal 27Juli s.d 20 September 2016, telah selesai di laksanakan dengan hasil Sangat Baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 23 September 2016

MANAJER SDM DAN ORGANISASI

DARU TRI TJAHJONO



FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

..... SKS

Nama	Clara Sintya Amelisa
No. Registrasi	8335132369
Program Studi	SI Akuntansi
Tempat Praktik	PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Royo
Alamat Praktik/Telp	JI M. 1 Ridwan Rais No. 1 Jakorta Pusat

NO	HARI/TANGGAL	MPARAF	KETERANGAN
1.	Rabu , 27 Juli 2016	1. 1	
2.	Kamis , 28 Juli 2016	2 ble	
3.	Jumat, 29 Juli 2016	3 &	
4.	Senin, 1 Agustus 2016	A De	
5.	Selasa, 2 Agustus 2016	5 Lu .	
6.	Rabu, 3 Agustus 2016	Lli	
7.	Kamis, 4 Agustus 2016	7 1	
8.	Junat, 5 Agustus 2016	20 8 Ve	
9.	Senin, & Agustus 2016	la Wa	
10.	Selasa, 9 Agustus 2016	10 Sa	
11.	Rabu , 10 Agustus 2016	L. Le	
12.	kamis , 11 Agustus 2016	12	
13.	Jumat, 12 Agustus 2016	13	
14.	Senin, 15 Agustus 2016	14	e e
15.	Selasa, 16 Agustus 2016	15	
10.		15	
	•		

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan Jakarta, Selasa, 16 Agustus 2016
Penilai
Ptamesta



FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

..... SKS

Nama

No. Registrasi

Program Studi

Tempat Praktik

Alamat Praktik/Telp

Clara Sintya Amelisa

8335132369

S1 Akuntansi

Pt Pin(Persero) Distribusi Jakarta Raya

Ji M. 1 Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Rabu, 17 Agustus 2016	1	
2.	Kamis, 18 Agustus 2016	2. 8=	
3.	Jumat, 19 Agustus 2016	3. 8-	
4.	Senin, 22 Agustus 2016	4 %	
5.	Selasa, 23 Agustus 2016	5. 8	
6.	Rabu, 24 Agustus 2016	6. 8.	
7.	kamis, 25 Agustus 2016	7 &.	
8.	Junat, 26 Agustus 2016	8 8-	
9.	senin, 29 Agustus 2016	9 8.	
10.	Selasa, 30 Agustus 2016	10	
11.	Rabu , 31 Agustus 2016	11 &	
12.	Kamis, 1 September 2016	12 2.	
13.	Junat, 2 September 2016	13	
14.	Senin 5 September 2016	14 &.	
15.	Selasa, 6 September 2016	15 8.	
13.		13	** ***********************************

<u>Catatan</u>:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan





FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285

Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

..... SKS

Nama

Clara Sintya Amelisa 8335132369

No. Registrasi

Program Studi

SI Akuntansi

Tempat Praktik

PT PLN (Persero) Distri busi Jakarta Raya Jl. M.I. Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat

Alamat Praktik/Telp

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Rabu, 7 September 2016	1	
2.	Kamis, & September 2016	2	
3.	Junat, 9 September 2016	3	
4.	Senin 12 September2016	4	
5.	Selasa 13 September 2016	5	
6.	Rabu 14 September 2016	6	
7.	Kamis 15 September 2016	7	
8.	Jumat, 16 September 2016	8	
9.	Senin, 19 September 2016	9	
10.	Selasa, 20 September 2016	10	
11.		11	
12.	emplored the contract of the c	12	
13.		13	
14.		14	
15.		15	
		×	*

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan Jakarta Selasa, 20 September 2016





FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id



ISO 9001:2008 CERTIFIED CERTIFICATE NO: IAS/INA/3640

	KARTU KONSULTASI PEN	MBIMBINGAN PENULISAN PKL
1. Nama Mahasiswa	8225132369	5. Judyl PKL Rada Bogian Alcumans PT PUN (Persho)
 No.Registrasi Program Studi 	St Akuntans	Distribusi Jakarta Raja
4. Dosen Pembimbing	Dwi Handarini Spi M. He	
	NIP 1969 04 31 2015 04 2000	

		NIF		
NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	23 Des 206	Bah 1 & 2.	Perbaiki : Struktur Penulisan,	7
2			Pengembangan Kalimat, Paragra	1/1/ "
3			Pensarganisa Gran Laporan.	6/1/20
4			Conjuttan to Bab 3 e4.	000
	17 Januari 2017	Bab 1 + 2	Perbailer Penulisan, masurlean sumber	
6			informan, Lengleapi bab 3 & 4.	1111
7	23 Januari 2017	Bab 3 64	Perhaiti penulisan. Selesaiton laporen	
8			dengan lengtap.	1111
	26 Januari 2017	Bab 1 = 2	Perbaiki urutan pengembangan isi	19/
10			Laporan Bab 1 x 2	16
11		***		
12				
12			SETUJU UNTUK UJIAN PKI	

Catatan:

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan



FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id



1. Nama Mahasiswa
2. No.Registrasi
3. Program Studi
4. Dosen Pembimbing

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

Amelisa
5. Judul PKL Laporan Praktik kerjalapangan
Pada Bagisan Akuntansi PT NIN (Pasaro)

(Dishtibusi Jakarta Raya

NIP 1980 07 31 2015 04 2000

	-	NIP. 17ago 15to-coe 1 acc		
NO		MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	30 Jan 2017	Bab 1, 2, 3, & 4	- Perbaik format dan Penulisan	1 DATE MADE
2	Committee of the Commit		la laporan	
3			- Lengkapi dengan lampiran, dli	
4	01 Feb 2017	Bat. Laporan Lengter.	Perbails-	
5			- FC(DAIL)	1/2
6	The state of the s			
7	The second secon			
8				The second of the second secon
9	and the second s			
10	And the second street to the second s			
11	and the second of the second desirable for the second of t			
12	and the contract of the contract and the contract of the contr			
			SETUJU UNTUK UJIAN P	KL

Catatan:

- 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
- 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.unj.ac.id/fe



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PROGRAM SARJANA (S1)

..... SKS

Clara Sintya Amelisa 8335132369 Nama No.Registrasi

Program Studi

SI Akuntansi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Jl. M. | Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat Tempat Praktik Alamat Praktik/Telp

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KI	KETERANGAN			
1	Kehadiran	100	1.Keteranga	1.Keterangan Penilaian :			
2	Kedisiplinan	93	Skor Ni 80-100 A	ilai A	Predikat Sangat baik		
3	Sikap dan Kepribadian	90	70-79 E		Baik		
4	Kemampuan Dasar	95	60-69 C 55-59 I) D	Cukup Kurang		
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	97	2.Alokasi Waktu Praktik :				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil	85	2 sks : 90-120 jam kerja efekti 3 sks : 135-175 jam kerja efekti				
7	Keputusan Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	92	Nilai Rata-r	rata :			
8	Aktivitas dan Kreativitas	93	930	*****	93		
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	90	10 (sepu	iluh)			
10	Hasil Pekerjaan	95	Nilai Akhir	:			
			93		A		
			Angka bu	ılat	huruf		
	Jumlah	930					

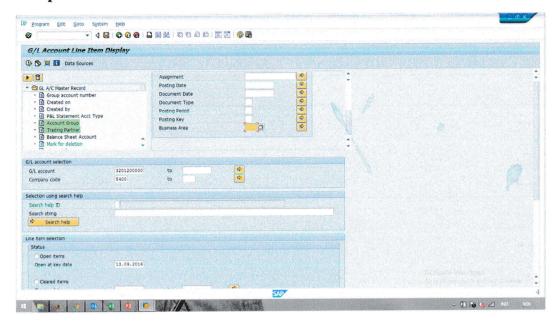
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Jakarta, 20 - 09 - 2016 Penilai,

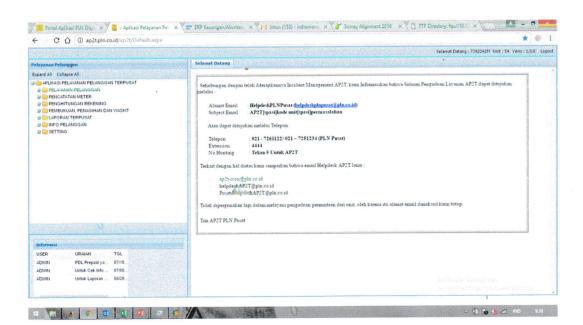
DISTRIBUSI JAKARTA RAY

r s

Tampilan awal SAP

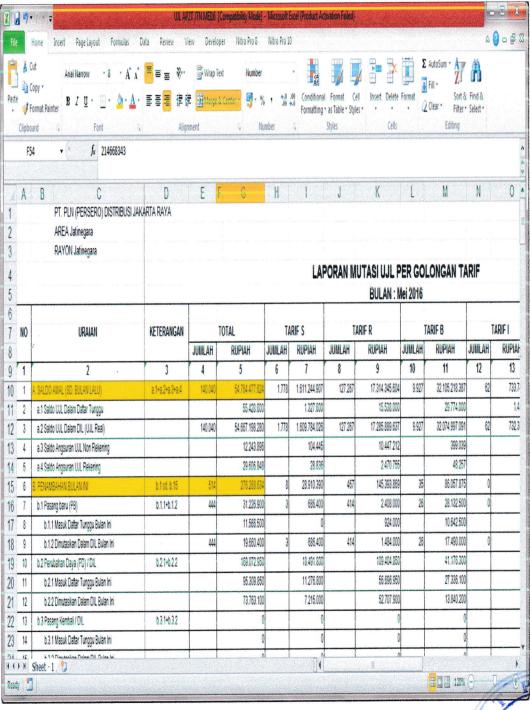


Tampilan AP2T





Lampiran 11 Data awal rekonsiliasi uang jaminan langganan berdasarkan golongan tarif



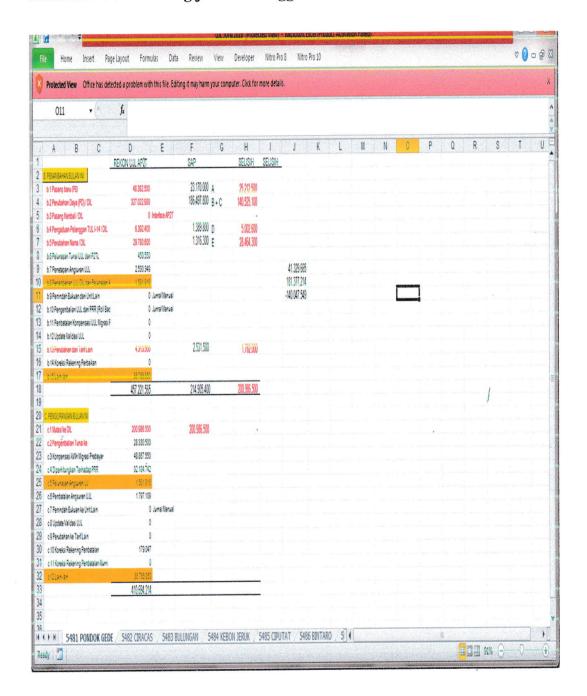
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA

Lampiran 12 Format rekonsiliasi uang jaminan langganan berdasarkan golongan tarif

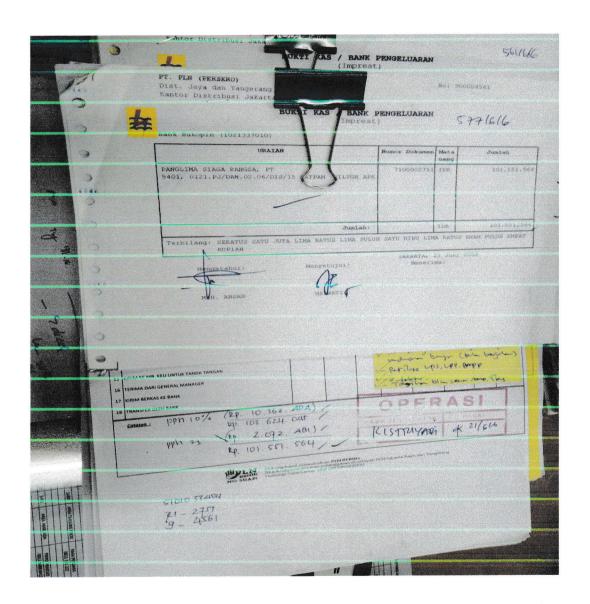
3		REKO	ISILIASI UANG JAMINAN LANGGAN	AN AN	TARA AKUNT	ANSI C	DAN NIAGA	
6			BULAN MAR	RET 201	16			
7								
3	MATERIAL PROPERTY AND ADDRESS OF THE PARTY AND				THE RESERVE OF THE PARTY OF THE			CONTRACTOR OF THE PROPERTY OF
9 L	Berds	sarkan data NIAG	A			Rp.	70.318.509.089	a - (saldo ava
10		PENAMBAHAN						
1		8.	Pasang Baru	Rp.	920.310.900			
2		b.	Tambaha Daya	Rp.	119.777.660			
13		€.	Pemindahbukuan dari Unit Lain	Ro.				
4		ď.	Lainnya	Rp.	606.937.105			
13						Ro.	1.547.025.665	•
6	8.	PENGURANGAN	The second secon					
17								
18		3.	Pengembalian kpd Pign	Ro.				
19		b .	Kompensesi UUL	Rp.				
10		c .	Free Issu Token Konvensasi UJL	Rp.	42,320,268			
21		d.	Pemindahbukuan dari Unit Lain	Rp.				
22		e .	Mutasi UUL PRR	Rp.	60.177.263			
23		₫,	Pembatalan Angsuran UUL (TUL IV-04)	Ro.				
24		Q .	Lainnya UNTL	Rp.	34.627.401			
23						Rp.	157.304.934	•
26								
27			JUMLAH (Saldo Akhlir)			Rp.	72.008.209.820	Ø = (8+b-c)
228								
29 M.	Berds	sarkan data AKUI	NTAN 81			Rp.	73.343.372.366	e = (\$3)00 8W8
30	A.	PENAMBAHAN						
31		8.	Pasang Baru	Rp.	68.785.900			
12		b.	Tambaha Daya	Rp.	1.578.088.860			
33		€	Pemindahbukuan dari Unit Lain	Rp.	and the property of the second			
34		đ.	Lainnya	Ro.	130.903			
33						Ro.	1,547,025,965	An exercise to the order
16	8.	PENGURANGAN	the company extraording parties () in the first out of the company of the contract of the cont					
17			harana in the fact of the second					
18		3.	Pengembalian kpd Pign	Ro.				
19		b.	Kompensasi Tag Rek	Rp.	42.320.268			
40		<u>.</u>	Pemindahbukuan dari Unit Lain	Rp.	********			
1		ď.	UMTL	Ro.	34.627.401			
2		e.	Pembatalan Angsuran UUL (TUL IV-04)	Ro.	60.177.263			
A. Jane			Lainnya (Mutasi FRR)	r.	00.177.203	Rp.	157,324,934	
4			JUMLAH (Saldo Akhir)			Ro.	78.833.073.087	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH
13			JUNEAR (SERVAKE)				************	
46 47 ML	SELI	The property of a second con-				Rp.	(4.824.863.277)	1 × (d/d)
NAME OF TAXABLE PARTY.	SELI							
48	MANUFACTURE CO.				Charles and Anna and	-		
49								
50								
<u> </u>	> >	- Z E404	KBJERUK / 5485 CIPU	TAT	/ 5/06	o Trails	MDA / 54	87 BAND
14 4	> >	M 7484	NOJEKUK 3483 CIPU	IMI	V 7400	DHINE		OF BANK



Hasil Rekonsiliasi Uang jaminan langgan

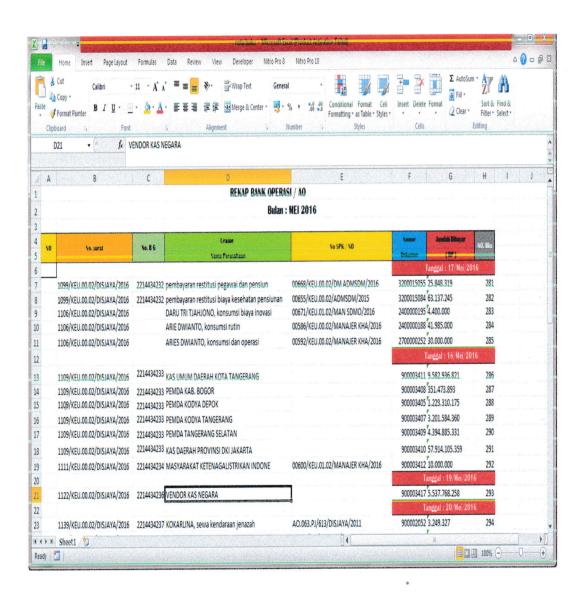


Lampiran 14 Nota Biaya Kesehatan





Entry nota buku biaya kesehatan





Nota Debet

PT PLN (PERSERO) Kantor Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

> NOTA PEMBUKUAN DEBET

> > Kepada:

PLN WILAYAH PAPUA & PAPUA BARAT

Bulan

: 09-2015

Nomer

: 5401/7601/20/09/2015/D

Kami DEBET Perkiraan Penutup Unit Saudara sehubungan transaksi berikut ini :

Doc No	Cross CC	Uraian	Jumlah (Rp)	Perkiraan Lawan
5200002699		IAG RS a.n JOEL ECHZANT 65910095	23.667.086	6105201700
		ke WIL PAPUA & PAPUA BARAT		
		Total	23.667.086	

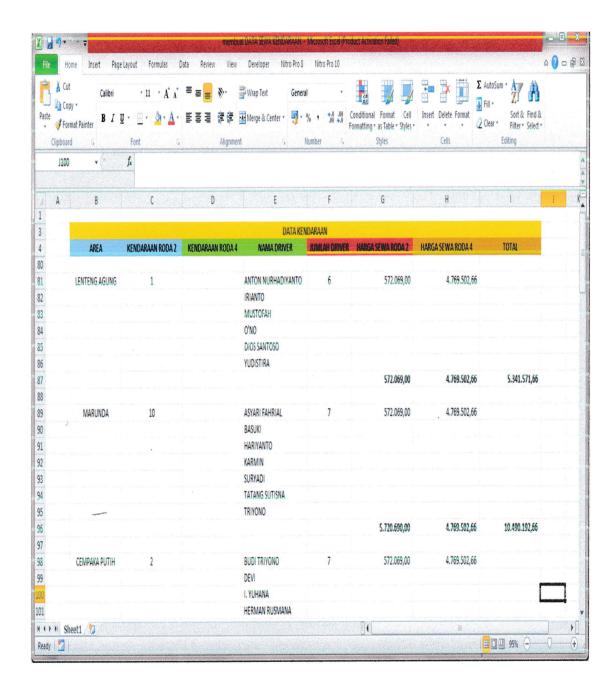
Terbilang dua puluh tiga jura enam ratus enam puluh mjuh ribu delapan puluh enam rupiah.

Jakarta, 22 September 2015 DM AKUNTANSI

PRAMES 1



Entry Beban Sewa Kendaraan





Pemberian catata atas selisih hitung pendapatan luar usaha

DISTRIBUSI JAKARTA RAYA AREA CEMPAKA PUTIH

RINCIAN PENDAPATAN DILUAR USAHA PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2016 DAN 2015

lo. Unut	KODE PERKIRAAN SAP	Uraian	PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2016	PERIODE 1 JANUARI SID 30 JUNI 2015		
	5201100000	Hassi Penjuaran Aset Tetup yang Dihapus		- And Andrews -		
2	5201300000	Hasi Penjulian Material yang Dhapus				
3	5203110000	Sawa Tiang Jarrigan	gramma and the second			
4	5203120000	Sema Rubrigan	Bit toward			
5	5203200000	Penjualan Dokumen Tender / RKS	and continued to the co			
6	5203300000	Bank Garansi	Sergerate of the Service of the Serv		Table Control of the	
7	5203400000	Pengembalan Pajak			0.1	
8	5203500000	Pendapatan Klaim Asuransi	e constant de la cons		Beda	de
9	5203600000	Pendapatan Bunga Dan Anak Perusahaan	nus de juniores		SAP	
10	5203700000	Pendapatan Hiban Dari Pindik Ketiga		1	PAL	
1*	5203800000	Pendapatan Penermaan Kembali Plutang Yang Telah Dihapus	5,966,856			
12	5204000000	Pendacatar Denda Listrik/Tunggakan rekening listrik (Biaya Keteriambatan)	3,161,942,995			
13	5204100000	Pendapatan Denda Non Listrik (SPK dan lain-lain)	45,611,288	ri problema de la companya de la com		
14	5205400000	Pendapatan Jasa-jasa		Location and the second		
15	5206000000	Pendagaran P.F.K			Beda	do
16	6207100000	Selisih Harga Material	Country	72,635,111		
17	5208000000	Lainnya (Total) *)	3,303,689,95			
		JUMLAH	3,300,007,07	7/13/16 10:27 A		

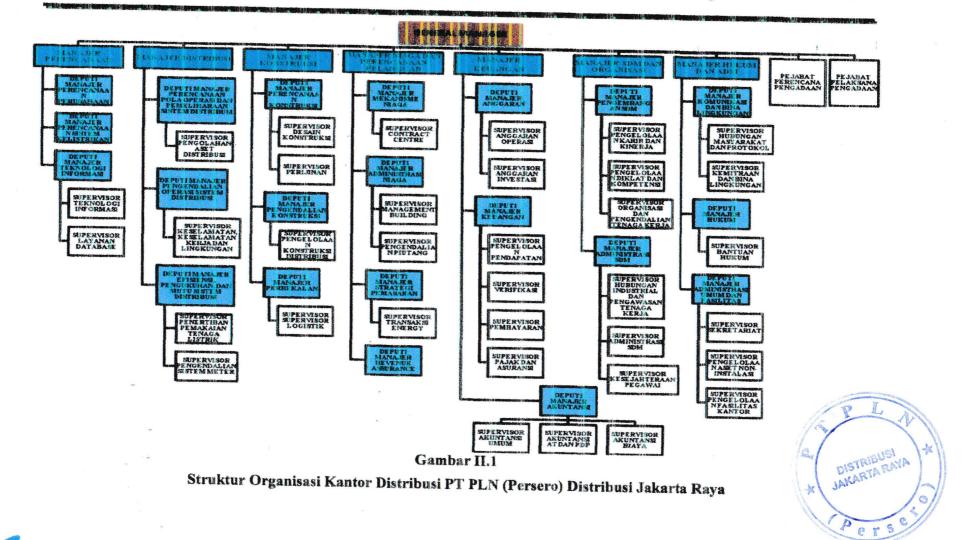
Cataten **) Urakan yang Dominanpada Kolom Dibawah

No. Urut	KODE PERKIRAAN SAP	Uralan	PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2016	PERIODE 1 JANUARI SID 30 JUNI 2015	
1	5208000000	Pendapatan Sewa (Selain Tieng Jaringan den Ruangen)		Parties and the same of the sa	
2	5208000000	Pemakaian Material Eks Likwidasi			
3	5208000000	Pemakaran Aset Tetap Eks. Likwidasi			
4	5206000000	Pemakaian Kembali Material ATTB			
5	5206000000	Ganti rugi atas inistiasi (asset) PLN-(MCBY/WH-DLL)			
6	5208000000	Hasi Kompersasi Saraha Fisk			
7	5208000000	Pendapatan Denda P2TL			
8	5208000000	Pendapatan Invoice	90.168.812	72,635,111	
9	5208000000	Lain-lain	The 1000 to the	NAME AND ADDRESS OF THE PARTY O	
	Approximate the second	OFFI COLOMBIA IN THE PROPERTY OF THE PROPERTY	90 168 812	72,635,111	









DAFTAR KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA

Jl MI Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat

Nama Mahasiswa

: Clara Sintya Amelisa

NIM

: 8335132369

Program Studi

: S1 Akuntansi

Perguruan Tinggi

: Universitas Negeri Jakarta

No.	DATE	JOB	Pembimbing
1	Rabu, 27 Juli 2016	Mengikuti pembelajaran Akuntansi Umum (knowledge sharing) bersama calon pegawai (OJT) dan mahasiswa PKL	Ibu Nining
2	Kamis, 28 Juli 2016	Mengikuti pembelajaran (knowledge sharing) bersamacalon pegawai (OJT) dan mahasiswa PKL	Ibu Nining
3	Jumat, 29 Juli 2015	Mengikuti pembelajaran mengenai Utang (knowledge sharing) bersama calon pegawai (OJT) dan mahasiswa PKL	Ibu Nining
4	Senin, 01 Agustus 2016	Melakukan pemasukan data dan verifikasi dokumen nota buku Bukti Kas/Bank Pengeluaran bulan Mei 2016	Ibu Sagung
5	Selasa, 02 Agustus 2016	Melakukan pemasukan data dan verifikasi dokumen nota buku Bukti Kas/Bank Pengeluaran bulan Mei 2016	Bapak Anshori
6	Rabu, 03 Agustus 2016	Melakukan pemasukan data dan verifikasi nota buku dokumen Bukti Kas / Bank Pengeluaran bulan Juni 2016	Ibu Sagung
7	Kamis, 04 Agustus 2016	Melakukan rekapitulasi pendapatan luar usaha dari seluruh area distribusi Jakarta	Ibu Nining
8	Jumat, 05 Agustus 2016	Melakukan rekapitulasi perhitungan data pendapatan luar usaha dari 16 area distribusi Jakarta Raya tahun 2015	Ibu Lany
9	Senin, 08 Agustus 2016	Memberi catatan atas hasil perhitungan pendapatan luar usaha	Ibu Lany
10	Selasa, 09 Agustus 2016	Klasifikasi dokumen beban operasi all area	Ibu Lany
11	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengolah database Beban sewa kendaraan distribusi all area tahun 2013	Ibu Lany
12	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengolah database Beban sewa kendaraan distribusi all area tahun 2014	Ibu Lany
13	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengolah database Beban sewa kendaraan distribusi all area tahun 2015	Ibu Lany
14	Senin, 15 Agustus 2016	Rekonsiliasi data UJL divisi akun dg divisi niaga Mei 2016	Ibu Merry
15	Selasa, 16 Agustus 2016	Rekonsiliasi data UJL divisi akun dg divisi niaga Mei 2016	Ibu Sagung

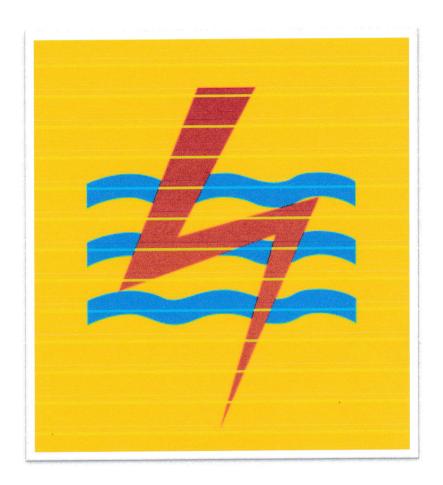
16	Rabu, 17 Agustus 2016	Libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia l	ke 71
16	Rabu, 17 Agustus 2016		
17	Kamis, 18 Agustus 2016	Rekonsiliasi data UJL divisi akun dg divisi niaga.	Ibu Yunita
18	Jumat, 19 Agustus 2016	Scanning nota pembukuan rumah sakit karyawan daerah	Ibu Merry
19	Senin, 22 Agustus 2016	Mengecek kelengkapan bukti fisik bank operasi	Ibu Sagung
20	Selasa, 23 Agustus 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi Janurai 2016	Ibu Yunita
21	Rabu, 24 Agustus 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi Maret 2016	Ibu Yunita
22	Kamis, 25 Agustus 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi April 2016	Ibu Yunita
23	Jumat, 26 Agustus 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi Mei 2016	Ibu Yunita
24	Senin, 29 Agustus 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi Juni 2016	Ibu Desi
25	Selasa, 30 Agustus 2016	Verifikasi data berita acara penelitian PRR	Ibu Nining
26	Rabu, 31 Agustus 2016	Verifikasi data berita acara penelitian PRR	Ibu Nining
27	Kamis, 1 September 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi Mei 2016	Ibu Nining
28	Jumat, 2 September 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi Juni 2016	Ibu Nining
29	Senin, 5 September 2016	Knowledge sharing proses bisnis niaga	Ibu Desi
30	Selasa, 6 September 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi Juli 2016 per area	Ibu Nining
31	Rabu, 7 September 2016	Rekonsiliasi data UJL AP2T dan SAP Akuntansi Juli 2016 gabungan	Ibu Nining
32	Kamis, 8 September 2016	Melakukan verifikasi perhitungan data pendukung berita acara penelitian piutang ragu-ragu pelanggan umum	Ibu Nining
33	Jumat, 9 September 2016	Melakukan verifikasi perhitungan data pendukung berita acara penelitian piutang ragu-ragu pelanggan umum	Ibu Nining
34	Senin, 12 September 2016	Libur Hari Raya Idhul Adha	
35	Selasa, 13 September 2016	Melakukan pengecekan kelengkapan.	Ibu Imat
36	Rabu, 14 September 2016	Melakukan pengecekan kelengkapan dokumen bukti data trafo dan kabel.	Ibu Imat
37	Kamis, 15 September 2016	Melakukan pengecekan kelengkapan dokumen bukti data trafo dan kabel.	Ibu Imat
38	Jumat, 16 September 2016	Melakukan penarikan data SAP All Area	Bapak Indra
39	Senin, 19 September 2016		
40	Selasa, 20 September 2016		

Mengetahui,
Deputi Manager Akuntansi

WWW.

DISTRIBUTION OF THE PROPERTY OF T

Lampiran 22 Logo PT PLN Distribusi Jakarta Raya



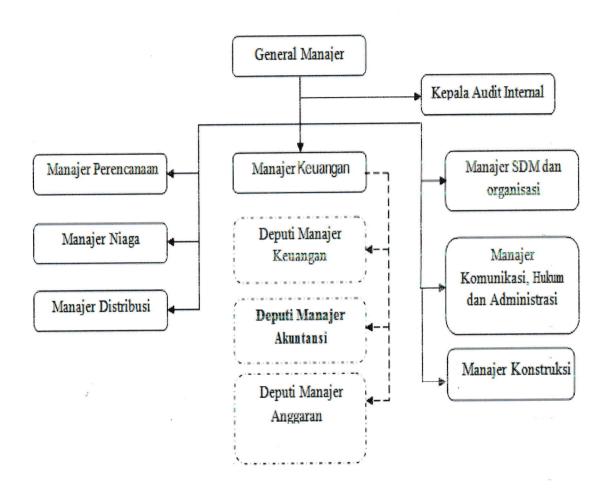


Lampiran 23 Website PT PLN Distribusi Jakarta Raya





Lampiran 24 Struktur Organisasi Manajer Keuangan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya



Lampiran 25 Struktur Organisasi Deputi Manajer Akuntansi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya

